



Analisis Kemampuan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa Kelas IV

Rustang¹, Rukayah², Sidrah Afriani Rachman³

^{1,2,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ¹rustang1998@gmail.com

²rukayah@unm.ac.id

³sidrah.afriani@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo dengan jumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang telah divalidasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penggunaan huruf kapital berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata penggunaan tanda baca berada pada kategori sedang. Sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 pada penggunaan huruf kapital ada 24 dari 56 siswa (42,9%) dan pada penggunaan tanda baca ada 34 dari 56 siswa (60,7%). Simpulan penelitian kemampuan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo berada di bawah KKM.

Kata kunci: Kemampuan Menulis; Huruf Kapital; Tanda Baca

Abstract: This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the ability to use capital letters and punctuation marks of class IV students of group I, Takkalalla District, Wajo Regency. The sample in this study were all fourth grade students in cluster I, Takkalalla District, Wajo Regency with a total of 56 students. The data collection technique used a validated test. Data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistics. The results showed that the average value of the use of capital letters was in the medium category and the average value of the use of punctuation was in the medium category. Meanwhile, for students who scored 75 on the use of capital letters, there were 24 out of 56 students (42.9%) and 34 out of 56 students (60.7%). The conclusion of this research is that the ability to write capital letters and punctuation marks of fourth grade students in Group I, Takkalalla District, Wajo Regency is under KKM.

Keywords: Writing Ability, Capitalization, Punctuation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu negara. Melalui proses pendidikan seseorang akan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya sehingga mengantarkannya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, maju mundurnya kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan yang maju, tinggi, dan berkembang perlu suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional bangsa itu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tingkatan sekolah dasar, siswa belajar delapan mata pelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan bahkan keterampilan. Salah satu dari delapan mata pelajaran tersebut adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan manusia untuk berkomunikasi di dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat tidak akan berjalan dengan baik. Bahasa Indonesia mempersatukan bangsa Indonesia yang sangat berguna untuk terjalinnya suatu komunikasi yang baik. Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Selain itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk mempelajari rumpun mata pelajaran lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek pokok yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang merupakan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa Rukayah dkk., (2020). Salah satu aspek yang dinilai penting dan mendesak untuk dibenahi adalah aspek menulis, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Karena pada jenjang inilah para siswa

menerima pelajaran tentang dasar-dasar menulis dari guru, setelah siswa mengenal menulis permulaan pada kelas I dan II, pernyataan tersebut diperkuat oleh Dalman (2016) yang mengatakan “Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”(h.4). Terkait dengan itu, Fitriyanti (2017) mengatakan “Menulis adalah kegiatan mengembangkan pikiran berdasarkan penyusunan kalimat atau paragraf yang memiliki makna yang runtun serta dapat dimengerti oleh khalayak umum serta disampaikan secara tersurat” (h.277). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk mencapai keterampilan. Tak ada seorang penulis yang terampil menulis secara instan. Terkait dengan itu, Sutardi (2012) mengemukakan bahwa menulis adalah “Persoalan pilihan eksistensi, yaitu kesadaran untuk berproses secara aktif-kreatif yang terus menerus, karena kreativitas menulis bukanlah teknik yang instan, tetapi lebih pada semangat dan tekad yang kuat yang dimulai dari diri sendiri”. (Arif, 2016, h.33)

Oleh karena itu, menulis merupakan proses yang kompleks dan keterampilan berbahasa paling akhir diajarkan setelah ketiga keterampilan lainnya (menyimak, berbicara, dan membaca), karena ketika menulis semua komponen yang membangun tulisan telah dituntut hadir secara bersama. Menurut Gereda, (2020) salah satu komponen dalam tulisan yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca merupakan salah satu kemampuan yang harus ada dalam tulisan. Karena hal tersebut membantu penulis dalam memperjelas dan mempertegas isi tulisan yang disampaikan kepada pembaca. Hal tersebut tidak boleh diabaikan karena salah menempatkan atau tidak memberi tanda baca dalam tulisan bisa mengakibatkan pembaca salah memahami.

Penulis pada umumnya, lebih suka memperindah kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat yang menarik, namun kata yang indah dan menarik itu belum tentu sempurna maknanya tanpa penggunaan tanda baca. Sehubungan dengan itu Suaedi (2015) mengatakan bahwa “ejaan dan tanda baca

memberi arti penting dengan memperjelas penulisan sehingga penampakan dan pemaknaannya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca”(h.25). Jadi, ketika suatu bentuk tulisan tidak diberi tanda baca akan mempersulit pembaca memahami makna dari suatu tulisan.

Salah satu jenis tulisan yang sering ditemukan di sekolah dasar yaitu menulis cerita pendek. Teks cerita pendek merupakan cerita rekaan yang mengungkapkan unsur-unsur karya sastra secara padat, ringkas, dan langsung menghadirkan jenis prosa fiksi. Rukayah (2018) mengatakan melalui karya sastra, siswa dapat menemukan karakter-karakter yang baik untuk ditedani dan diterapkan baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terkait dengan itu Sugiarto (2013) mengatakan cerita pendek adalah “karya fiksi berbentuk prosa yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Ukuran selesai baca dalam sekali duduk antara setengah jam sampai dua jam” (h. 11). Sedangkan Menurut Naning Pranoto (2015) “cerita pendek adalah cerita yang ditulis pendek. Pendek dalam artian kurang dari 10.000 kata” (Kerti, 2020, h.12).

Penulisan karya sastra terdapat pendekatan stilistika yang membuat karya sastra memiliki gaya penulisan bebas untuk memberi nilai keindahan dalam karya sastra. Artinya dalam penulisan karya sastra dibolehkan menggunakan kata baku atau tidak baku. Dalam hal ini termasuk penulisan cerita pendek, namun penulisan huruf kapital dan tanda baca tetap berlaku untuk menunjukkan tata cara baku sebuah tulisan karya sastra. Maka penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis cerita pendek perlu ditekankan.

Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis jenis apa saja termasuk cerpen masih terdapat kekeliruan/kesalahan. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla, Kabupaten Wajo, yang dilakukan pada tanggal 8 Februari 2021. Kendala/kekeliruan yang dialami siswa antara lain: (1) Siswa belum menguasai penggunaan huruf kapital dan tanda baca, sehingga dalam menulis masih cenderung diabaikan. (2) Siswa sering salah

menempatkan tanda baca dalam tulisan. (3) Umumnya siswa menyepelekan tanda baca, sehingga tidak menjadi perhatian ketika menulis, dan menganggap tanda baca dan penulisan huruf kapital kurang penting.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Mulyati (2015) mengatakan bahwa “kesalah penulisan huruf kapital dan tanda baca disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: ketidak tahuan, kebiasaan, maupun pengaruh penggunaan bahasa yang tidak resmi (bahasa gaul dan lain-lain)” (h. 22). Kemampuan belajar bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar bahasa Indonesia sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dilihat bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis jenis apapun termasuk cerita pendek masih tergolong rendah.

Pernyataan tersebut senada dengan temuan Purnamasari dkk., (2019) bahwa penulisan huruf kapital dan tanda baca masih banyak terdapat kesalahan. Siswa terkadang bingung pada bagian awal kalimat atau pun di tengah kalimat, setelah tanda baca, nama hari dan nama bulan, nama orang dan nama tempat. Bahkan kemampuan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa masih tergolong rendah. Hasil penelitian serupa juga dukemukakan oleh Apriliana & Martini (2018) bahwa kesalahan ejaan yang sering muncul yaitu penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penulisan huruf kapital dan kemampuan penulisan tanda baca siswa kelas IV Gugus I. berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek siswa tidak memenuhi KKM (< 75), Kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek siswa memenuhi KKM (≥ 75), dan Kemampuan penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek siswa tidak memenuhi KKM (< 75), Kemampuan

penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek siswa memenuhi KKM (≥ 75).

Berdasarkan uraian tersebut, maka calon peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca dalam Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IV Gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Lehmann mengemukakan Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2019, h.62). Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan penulisan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis cerita pendek siswa sekolah dasar khususnya kelas IV.

Penelitian ini dilakukan di SD gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo yang berjumlah 3 SD. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dimulai Januari 2021 dan berakhir pada Juli 2021.

Langkah-langkah penelitian yaitu terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin penelitian, kemudian mendatangi sekolah yang menjadi lokasi penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, setelah izin

tersebut telah didapatkan, selanjutnya memberikan kepada guru kelas IV masing-masing sekolah yang dijadikan sebagai sampel, guru kelas IV menyampaikan kepada siswa bahwa akan dilakukan penelitian pada waktu yang telah disepakati masing-masing sekolah tersebut untuk mendapatkan waktu yang tepat dalam melaksanakan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan tes kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan penulisan huruf kapital dan kemampuan penulisan tanda baca siswa kelas IV dari 3 sekolah yang dijadikan sampel di gugus I.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata, dan standar deviasi. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan uji normalitas dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan hasil tes kemampuan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa kelas IV Gugus I.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Huruf Kapital.

Berdasarkan hasil tes kemampuan penggunaan huruf kapital siswa, maka kemampuan penulisan huruf kapital siswa secara sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1, Data kemampuan penulisan huruf kapital.

Interfal	(f_i)	(x_i)	($f_i x_i$)	$f_i x_i^2$	$f_{kum \geq}$	$f_{kum \text{ rel}}$
13-25	7	19	133	2527	56	100%
26-38	7	32	224	7168	49	87,5%
39-51	8	45	360	16200	42	75%
52-64	10	58	580	33640	34	60,7%
65-77	12	71	852	60492	24	42,9%
78-90	6	84	504	42336	12	21,4%
91-103	6	97	582	56454	6	10,7%
Jumlah	56		3235	218817		
Rata-rata				57,6		

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa kemampuan penulisan huruf kapital diperoleh rata-rata 57,6. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai $\geq 57,6$ ada 34 dari 56 siswa (60,7 %). Berdasarkan kriteria standar kemampuan, maka kemampuan penggunaan huruf kapital berada pada kategori sedang. Untuk siswa yang memenuhi Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 ada 24 dari 56 siswa (42,9%). Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria standar kemampuan, maka kemampuan penulisan huruf kapital siswa yang memenuhi KKM berada pada kategori kurang.

1) Analisis Rata-Rata

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.1 maka diketahui: $N=56$, $\sum fx = 3235$, jadi analisis rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{3235}{56} = 57,77$$

Tabel 2. Kemampuan penggunaan tanda baca.

Interfal	(f_i)	(x_i)	($f_i x_i$)	$f_i x_i^2$	$f_{kum \geq}$	$f_{kum rel}$
11-23	3	17	51	867	56	100%
24-36	8	30	240	7200	53	94,6%
37-47	4	43	172	7396	45	80,4%
50-62	7	56	392	21952	41	73,2%
63-75	15	69	1035	71415	34	60,7%
76-88	14	82	1148	94136	19	33,9%
89-101	5	95	475	45125	5	8,9%
Jumlah	56		3513	248091		
Rata-rata				63,2		

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa kemampuan penulisan tanda baca diperoleh rata-rata 63,2. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai $\geq 63,2$ ada 34 dari 56 siswa (60,7 %). Berdasarkan kriteria standar kemampuan, maka kemampuan penggunaan huruf kapital berada pada kategori sedang. Untuk siswa yang memenuhi Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 ada 34 dari 56 siswa (60,7%). Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria standar kemampuan, maka kemampuan penggunaan tanda baca siswa yang memenuhi KKM berada pada kategori sedang.

Dari hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa analisis rata-rata kemampuan penggunaan huruf kapital yaitu 57,77.

2) Analisis Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f \cdot X^2}{\sum f - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{218817}{56 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{3978,5}$$

$$SD = 63$$

b. Tanda Baca

Berdasarkan hasil tes kemampuan penggunaan tanda baca, maka kemampuan penggunaan tanda baca siswa secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Analisis Rata-Rata

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 2 maka diketahui: $N=56$, $\sum fx = 3513$, jadi analisis rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{3513}{56} = 62,7$$

Dari hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa analisis rata-rata kemampuan penggunaan tanda baca yaitu 62,7.

2) Analisis Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f \cdot X^2}{\sum f - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{248091}{56 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{4510,7}$$

$$SD = 67,16$$

2. Analisis statistic inferensial

a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk melihat data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Analisis Kemampuan	.099	56	.200*	.952	56	.026

Hasil perhitungan dari SPSS versi 22 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.200, berarti data dianggap berdistribusi normal. Karena nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Penggunaan Huruf Kapital.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mencapai taraf pembenaran atau jawaban dari hipotesis yang diajukan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu $H_0: \mu_o < 75\%$, Kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek tidak memenuhi KKM (<75), $H_a: \mu_o \geq 75\%$; Kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek memenuhi KKM (≥ 75). Pengujian hipotesis menggunakan uji t satu sampel. Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel. Berdasarkan harga t tabel untuk 56 dan $\alpha = 5\%$ diperoleh t tabel = 1,671, karena t tabel lebih besar dari t hitung ($1,671 > -2,051$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulisan huruf kapital siswa tidak memenuhi KKM (<75).

2) Penggunaan Tanda Baca.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk mencapai taraf pembenaran atau jawaban dari hipotesis yang diajukan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu $H_0: \mu_o < 75\%$, Kemampuan penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek tidak memenuhi KKM

(<75), $H_a: \mu_o \geq 75\%$; Kemampuan penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek memenuhi KKM (≥ 75). Pengujian hipotesis menggunakan uji t satu sampel.

Nilai t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel berdasarkan harga t tabel untuk 56 dan $\alpha = 5\%$ diperoleh t tabel = 1,671, karena t tabel lebih besar dari t hitung ($1,671 > -1,318$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulisan tanda baca siswa tidak memenuhi KKM (<75).

Berdasarkan data dari hasil tes kemampuan menulis huruf kapital dalam menulis cerita pendek di SD Gugus I Kecamatan Takkalalla yang terdiri dari 56 responden menunjukkan hasil penulisan huruf kapital diperoleh nilai sebesar 60,7 % sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan penulisan huruf kapital siswa berada pada kategori sedang. Kemudian untuk siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 ada 24 dari 56 siswa (42,9%) dengan kategori kurang. Dalam menyelesaikan tes, terdapat beberapa siswa yang tidak tahu penggunaan huruf kapital dengan benar, selain itu siswa juga siswa sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital. Hal ini senada dengan Puspitasari, (2014) mengatakan kesalahan penulisan huruf kapital disebabkan karena ketidaktahuan dan kebiasaan siswa dalam

menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital. Faktor tersebut menyebabkan kurangnya kemampuan penulisan huruf kapital siswa.

Hasil tes kemampuan penulisan tanda baca diperoleh nilai sebesar 60,7% sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan penulisan tanda baca berada dalam kategori sedang. Kemudian untuk siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, maka banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 ada 34 dari 56 siswa (60,7%) dengan kategori sedang. Pada saat pengerjaan tes siswa kurang memperhatikan tanda baca dengan baik yang mengakibatkan kesalahan penggunaan tanda baca pada tulisan. Hal ini sesuai dengan Hasrianti, (2021) Mengatakan bahwa Ketika menulis siswa tidak memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat dan menganggap menulis itu mudah. Sehingga menyebabkan kesalahan-kesalahan penulisan tanda baca yang jika dibiarkan terus menerus akan menjadi kebiasaan pada siswa.

Untuk uji hipotesis penelitian terlebih dahulu menguji normalitas, setelah melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.200, berarti data dianggap berdistribusi normal. Karena nilai Sig. $\geq 0,05$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dari perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , ternyata $t_{tabel} > t_{hitung}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek siswa kelas IV Gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo tidak memenuhi KKM (<75) dan kemampuan penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek siswa kelas IV Gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo tidak memenuhi KKM (<75). Kurangnya kemampuan penulisan huruf kapital dan tanda baca siswa disebabkan karena ketidak tahuan, kebiasaan dan kurangnya ketelitian. hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyati (2015) mengatakan bahwa kesalah penulisan huruf kapital dan tanda baca disebabkan karena ketidak tahuan, kebiasaan, maupun pengaruh penggunaan bahasa yang tidak resmi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah, dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis cerita pendek siswa kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo berada dalam kategori sedang (dibawah KKM) dan kemampuan penulisan tanda baca dalam menulis cerita pendek siswa kelas IV gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo berada dalam kategori sedang (dibawah KKM).

Disarankan kepada para guru bahasa Indonesia, khususnya guru SD gugus I Kecamatan Takkalalla Kabupaten lebih menekankan dan melatih penggunaan huruf kapital dan tanda baca khususnya dalam menulis cerita pendek agar siswa lebih berhati-hati dalam menulis. Hendaknya orang tua senantiasa membantu siswa untuk menerima pelajaran disekolah. Kepada peneliti lain yang berkecimpung dalam bidang studi bahasa Indonesia agar dapat meneliti hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, agar diperoleh wawasan yang lebih mendalam dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan secara umum.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6267>
- Arif, T. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kreatif Cerpen Berbasis Karakter (Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Di SMA)*. Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Fitriyanti, R. (2017). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 276. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2>

- 017.v7.i3.p276-282
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213–222. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- Kerti, I. W. (2020). *Mengenal dan Menuliskan Ide Menjadi Cerpen*. Surya Dewata (SD).
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Prenadamedia Group.
- Purnamasari, A. M., Magdalena, I., Rosnaningsih, A., & Tangerang, U. M. (2019). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 Sdn Binong li Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 1(1), 13–22.
- Puspitasari, Y. (2014). *Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. 20–24. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25471>
- Rukayah. (2018). JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Eksistensi Cerita Rakyat Sebagai Media Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Vol,2., 2(2)*, 32–40.
- Rukayah, R., Hafid, A., & Jauhar, S. (2020). Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 202. <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14913>
- Suaedi. (2015). Penulisan Ilmiah. In N. Januarini (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). PT Penerbit IPB Pres.
- Sugiarto, E. (2013). *Master EYD Edisi Baru*. Suaka Media.
- UU RI, NO.20, 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.